

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil, temuan, dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Seluruh kompetensi ESD yang diujikan terhadap guru IPA SMP dinilai perlu dimasukkan ke dalam kurikulum mikro ESD melalui pembelajaran IPA. Kompetensi ESD dapat dielaborasi dengan kompetensi pelajaran IPA SMP Kurikulum Nasional 2013.
2. Tujuan pembelajaran kurikulum mikro ESD dinilai sesuai dengan tujuan pembelajaran IPA di SMP. Fokus utama tujuan pembelajaran kurikulum mikro ESD adalah memasukkan keterkaitan obyek pelajaran IPA dengan aspek sosial, ekonomi dan lingkungan.
3. Isi dari kurikulum mikro ESD dinilai merepresentasikan kondisi kekinian dari isu-isu dalam pembangunan berkelanjutan. Konten dari kurikulum mikro ESD diharapkan dapat memperkuat potensi siswa untuk gemar mencari tahu informasi pembangunan berkelanjutan, dan merefleksikan diri sendiri terhadap nilai-nilai ESD.
4. Implementasi kurikulum mikro ESD membutuhkan metode dan strategi yang lebih beragam dan inovatif. Disamping itu, metode implementasi kurikulum mikro ESD harus sejalan dengan metode implementasi IPA yang inovatif dan transformatif, yaitu metode pembelajaran berbasis kasus, dan metode pembelajaran berbasis proyek.
5. Evaluasi hasil belajar pada kurikulum mikro ESD harus bisa mengukur aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa dalam mengaplikasikan nilai pembangunan berkelanjutan. Teknik evaluasi kurikulum mikro ESD perlu disesuaikan dengan metode implementasi kurikulum mikro ESD yang dilaksanakan.

Annisa Fitri, 2021

DESAIN KURIKULUM MIKRO IMPLEMENTASI EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT PADA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Implikasi

Temuan penelitian ini memberikan implikasi teoritis, dan implikasi praktis. Secara teoritis, penelitian ini mengaplikasikan konsep perancangan kurikulum mikro yang dapat menjadi contoh bagi para praktisi pendidikan untuk menyusun kurikulum mikro sesuai dengan kebutuhannya. Tahapan desain kurikulum berbasis riset yang digunakan pada studi ini dapat menjadi acuan bagi peneliti yang ingin menyusun studi desain kurikulum.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah praktisi pendidikan terutama guru IPA dapat menggunakan desain kurikulum mikro yang disusun peneliti pada pembelajaran di kelas. Di samping itu, hal-hal yang menjadi sorotan pada pembahasan desain kurikulum mikro ESD ini seperti kompetensi ESD yang dibutuhkan, tujuan kurikulum mikro ESD, isi kurikulum, implementasi kurikulum dan evaluasi hasil belajar pada kurikulum mikro ESD, dapat dimanfaatkan praktisi pendidikan dan peneliti untuk penelitian di kemudian hari.

C. Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut;

1. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan IPA (PPPPK IPA)

PPPPK IPA diharapkan bisa memberikan pendidikan dan pelatihan kepada guru-guru IPA tentang pembangunan berkelanjutan secara meluas. Pelatihan ini dirasa penting mengingat pelajaran IPA merupakan pelajaran potensial untuk diinfusi nilai-nilai ESD yang berhubungan dengan lingkungan dan dampaknya terhadap aspek sosial. Selain itu, kondisi Indonesia yang darurat pencemaran sampah semakin menegaskan bahwa guru selaku pendidik harus mengambil peran dalam mengedukasi siswa dengan nilai-nilai pembangunan yang berkelanjutan.

2. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud Dikti

Buku pelajaran IPA bagi siswa SMP menjadi sumber pengetahuan yang menjabarkan konsep dan prinsip dari fenomena alam. Tetapi, siswa dan guru juga membutuhkan

Annisa Fitri, 2021

DESAIN KURIKULUM MIKRO IMPLEMENTASI EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT PADA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

informasi lanjutan kemana aplikasi pengetahuan alam berdampak. Melalui kurikulum mikro ESD, pelajaran IPA akan memperkuat keterampilan siswa untuk memecahkan masalah sosial lingkungan yang ada di sekitarnya. Peneliti berharap pusat kurikulum dan perbukuan dapat menyusun modul atau buku guru tentang ESD.

3. Civitas Akademika dan Peneliti

Peneliti yang memiliki minat untuk meneliti bidang ESD, dan pengembangan pembelajarannya, dapat memperluas uji coba prototipe yang telah diujikan pada penelitian ini. Selain itu, peneliti bisa mengembangkan prototipe desain kurikulum mikro ESD ini menjadi sumber *e-learning* lengkap dengan aplikasi digital yang mengoptimalkan pembelajaran siswa.